

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan produktivitas usaha tani padi, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani padi, serta risiko produksi usaha tani padi pada petani peserta dan bukan peserta asuransi usaha tani padi (AUTP) di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Metode dasar yang digunakan adalah analisis deskriptif dan metode pengambilan sampel adalah *purposive*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 40 petani responden yang dibagi menjadi 20 petani bukan peserta AUTP dan 20 petani peserta AUTP serta data sekunder yang terkait dengan jumlah peserta AUTP dan keadaan wilayah penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis *independent sample t test*, *two way ANOVA*, regresi linear berganda fungsi produksi Cobb-Douglass dan koefisien variasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas usaha tani padi peserta AUTP lebih tinggi dibandingkan dengan bukan peserta AUTP. Faktor produksi yang berpengaruh meningkatkan produksi adalah luas lahan, pupuk SP36, pupuk ZA, tenaga kerja, dan keikutsertaan AUTP. Faktor yang berpengaruh menurunkan produksi adalah pupuk NPK. Produksi usaha tani padi pada musim hujan lebih tinggi dibandingkan dengan musim kemarau. Risiko produksi usaha tani padi peserta AUTP lebih tinggi dibandingkan dengan bukan peserta AUTP. Peserta AUTP di Kecamatan Panjatan pernah mengalami gagal panen dan mendapat ganti rugi. Ganti rugi yang diperoleh petani digunakan untuk modal berusaha tani kembali.

Kata Kunci: Risiko produksi, produktivitas, asuransi pertanian

ABSTARACT

This study is aimed to determine the production and productivity of rice farming, factors influencing the production of rice farming, and the risk of rice farming production of farmers that registered as agricultural insurance participant in Panjatan subistrict, Kulon Progo Regency. The basic method used is descriptive analysis and the sampling method is purposive. The data used are primary data obtained from 40 respondent farmers divided into 20 non-agricultural insurance participant farmers and 20 agricultural insurance participant farmers as well as secondary data related to the number of agricultural insurance participants and the state of the study area. The analysis used is the independent sample t test analysis, two way ANOVA, multiple linear regression with Cobb-Douglass production functions, and coefficient of variation. The results showed that the productivity of rice farming in agricultural insurance participants was higher than non-agriculture insurance participants. Production factors that have an effect on increasing production are land area, SP36 fertilizer, ZA fertilizer, labor, and agricultural insurance participation. The factor which has the effect of reducing production is NPK fertilizer. Production of rice farming in the rainy season is higher than the dry season. The risk of rice farming production for agricultural insurance participants is higher than for non-agricultural insurance participants. Agricultural insurance participants in Panjatan Sub-district experienced crop failure and received compensation. Compensation obtained by farmers is used for venture capital again.

Keywords: *Risk production, productivity, agricultural insurance.*